ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN SAHAM: LITERATURE REVIEW

Oleh:

Wiwik Saraswati ¹⁾, Suratman ²⁾
Andi Hidayatul Fadlilah ³⁾, Irdawati ⁴⁾
Rihfenti Ernayani ⁵⁾
Universitas Balikpapan ^{1,5)}
Universitas Semarang ²⁾
Universitas Ibnu Sina ³⁾
Universitas Lakidende ⁴⁾

E-mail:

w.saraswati@uniba-bpn.ac.id 1, suratman@usm.ac.id 2)
andihidaya@uis.ac.id 3, irda2666@gmail.com 4)
rihfenti@uniba-bpn.ac.id 5)

ABSTRACT

Shares of public companies are capital commodities that have high risks because they are vulnerable to domestic and international changes, such as shifts in political and economic conditions. The method in this article is a qualitative method with literature study or Library Research. The purpose of this article is to analyze existing theories by looking at their differences in theories such as the literature of research results. The results of the literature review are (1) Return On Equity (ROE) has a positive effect on Stock Returns (2) Net Profit Margin (NPM) has a positive effect on Stock Returns.

Keywords: Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Stock Return

ABSTRAK

Saham perusahaan publik merupakan komoditas modal yang memiliki risiko tinggi karena rentan terhadap perubahan domestik dan internasional, seperti pergeseran kondisi politik dan ekonomi. Metode dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi literature atau Library Research. Tujuan dari artikel ini adalah menganalisis teori-teori yang ada dengan melihat perbandiangannya pada teori-teori sebeumnya pada literature hasil penelitian. Hasil dari literature review adalah (1) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Return Saham (2) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap Return Saham.

Kata Kunci: Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Return Saham

1. PENDAHULUAN

Beberapa pihak khususnya pelaku usaha, sering memiliki kekhawatiran terhadap pasar modal Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Mengenai hal ini sebagai hasil dari kegiatan pasar untuk mendapatkan sumber pendanaan alternatif bagi bisnis, mereka. Perampasan saham menghasilkan area kapitalisasi yang

menarik tetapi berisiko tinggi. Jika perusahaan Anda memiliki aset yang menerbitkan saham, saham adalah surat bukti. Saham perusahaan publik merupakan komoditas modal yang memiliki risiko tinggi karena rentan terhadap perubahan domestik dan internasional, seperti pergeseran kondisi politik dan ekonomi.

Pemodal yang ingin membeli modal di melihat pasar modal akan situasi perusahaan untuk memastikan investasi memberi mereka mereka keuntungan. Ketika berhadapan dengan pasar modal dan kapitalisasi, banyak orang ingin menghasilkan uang. Di pasar modal, investor benar-benar perlu memilih opsi mereka dengan sangat hati-hati karena pengembalian dan keuntungan yang mereka terima. Bahwa ada sejumlah bisnis dengan potensi keuntungan, yang bagus karena memberi pemodal keuntungan yang sama baiknya, tetapi ada juga bisnis dengan tingkat keuntungan rendah. Oleh karena itu, melakukan pemodal harus penelitian mendalam tentang bisnis itu.

Jika Anda ingin mengetahui kinerja perusahaan di pasar modal, Anda perlu membaca laporan tahunannya. Laporan ini dapat digunakan sebagai evaluasi terhadap situasi dan kondisi perusahaan. Rasio keuangan merupakan salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan.

Para peneliti dalam penelitian ini memanfaatkan *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Menurut Hanafi dan Halim (2005) *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan merupakan salah satu dari beberapa rasio profitabilitas yang menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Manfaat bagi pemilik saham sebagai persentase penjualan diuraikan

dalam rasio ini. Produksi, administrasi, pemasaran, pembiayaan, penetapan harga, dan manajemen pajak semuanya diatur oleh rasio NPM (Prastowo dan Julianty, 2005).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Return On Equity (ROE)

Rasio laba bersih setelah pajak terhadap dikenal sebagai modal swasta ROE (Kasmir, 2016). Rasio ini menunjukkan seberapa efektif modal pribadi digunakan. Perusahaan berkinerja lebih baik ketika ROE lebih tinggi. Hasil itu menunjukkan apakah posisi pemilik mendapatkan kekuatan. Berbeda jika ROE rendah karena wajar saja kinerja perusahaan semakin buruk sehingga melemahkan posisi pemilik.

Fahmi (2016) menjelaskan ROE juga disebut sebagai total perputaran aset atau keuntungan atas ekuitas. Rasio ini melihat seberapa baik perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk kepentingan ekuitas. Standar industri dalam ROE adalah 40%. Kinerja perusahaan dianggap buruk jika nilainya kurang dari empat puluh persen. Namun, jika lebih besar dari empat puluh persen, ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah dalam posisi yang baik. Akibatnya, pemegang saham dapat mengharapkan pengembalian yang lebih tinggi daripada rata-rata industri jika perusahaan mencapai ROE yang lebih tinggi dari rata-rata industri. Keadaan ini menunjukkan bahwa

ekonomi milik perusahaan telah tumbuh (Kasmir, 2016).

Net Profit Margin (NPM)

NPM adalah cara untuk mengawasi tingkat keuntungan. Jumlah laba yang dihasilkan oleh setiap penjualan ditentukan oleh NPM. Menurut definisi **NPM** Exposure Cashmere (2014)NPM ditentukan dengan membandingkan laba penjualan. Pemodal semakin tertarik untuk menginvestasikan modalnya semakin tinggi nilai rasio yang menunjukkan bahwa tingkat keuntungan perusahaan semakin meningkat.

Setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan, margin laba bersih perusahaan adalah ukuran profitabilitasnya dalam penjualan.

Strategi harga pendapatan perusahaan dan penilaian pengendalian biaya keduanya tercermin dalam margin keuntungannya. Definisi *Net Profit Margin* (NPM) dibahas oleh para ahli seperti Brigham dan Houston (2013), yang menegaskan bahwa NPM adalah ukuran rasio laba bersih perusahaan terhadap penjualan. Halim dan Hanafi (2012) Selain itu, NPM adalah rasio penilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Para Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa NPM adalah rasio laba setelah pajak terhadap penjualan. Sangat bermanfaat untuk mengukur laba bersih pada setiap nominal penjualan perusahaan karena NPM berpengaruh positif terhadap hasil penjualan bersih selama periode waktu tertentu. Secara alami, besarnya rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk melakukan kegiatannya meningkat.

Return Saham

Emodal bermaksud untuk mendapatkan keuntungan dari dana yang telah dia investasikan dalam bisnis ketika menginyestasikan modalnya. Keuntungan ini bisa datang dalam bentuk dividen berwujud, capital gain, atau pengembalian saham. Kapitalisasi menghasilkan return, yang dapat berbentuk realisasi return yang terjadi atau ekspektasi yang belum terwujud, namun ada harapan bahwa akan ada return di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2014). Realisasi pengembalian adalah pengembalian telah yang direalisasikan dan ditentukan dengan menggunakan data historis. Selain itu, realisasi pengembalian dapat digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan pengembalian dan risiko di masa depan. Kembalinya harapan kemudian adalah pengembalian yang tidak berulang yang dicari oleh pemodal di masa mendatang.

3. METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian pustaka atau studi pustaka. Artikel ini bertujuan untuk membandingkan dan membedakan berbagai teori, seperti yang ditemukan dalam literatur penelitian, untuk mengkaji teori-teori yang ada. Literatur digunakan terdiri dari artikel ilmiah yang berisi perhitungan pengelolaan keuangan nasional dan internasional yang didasarkan pada temuan penelitian atau review. Google scholar dan mesin pencari data literasi Mendeley adalah sumber dari semua artikel yang digunakan. Menulis survei adalah menggunakan teknik metedologi yang tepat adalah semacam ujian subjektif dari penelitian penulisan. Ini digunakan dengan induktif untuk menghindari cara mengajukan pertanyaan tambahan. Karena penelitian kualitatif memiliki karakteristik eksplorasi, maka dilakukan. Selain itu, dilakukan diskusi mendalam di bagian perpustakaan terkait atau perpustakaan yang diulas karena bagian ini berfungsi sebagai landasan perumusan hipotesis dan kemudian akan berfungsi sebagai bahan pembanding dengan hasil atau temuan penelitian sebelumnya untuk menunjukkan kebenaran teori yang ada (Permatasari dan Jaelani. 2021). Artikel ini membahas tentang analisis pengaruh Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return saham.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Return On Equity (Roe) Terhadap Return Saham

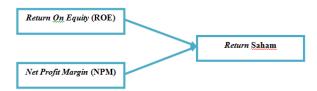
Rasio laba bersih emiten terhadap modal pribadi disebut ROE. ROE perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa ia berhasil menghasilkan keuntungan dari modal pribadi. Nilai jual perusahaan juga meningkat sebagai akibat dari kenaikan ROE yang berpengaruh pada harga saham. Kenaikan return saham dikaitkan dengan kondisi ini.

Arta (2013) mengatakan bahwa laba bersih semakin besar seiring dengan semakin tingginya ROE. Tidak menutup kemungkinan pembayaran dividen kepada pemegang saham akan semakin besar, yang akan membuat return saham naik. Secara alami, mewakili keuntungan perusahaan akan minimal jika ROE rendah. Mengenai dampak pada saham bisnis: Karena dividen divisi tampaknya rendah, pemodal kurang padanya. Dengan tertarik cara ini. keinginan pemodal untuk saham juga berkurang, mempengaruhi pengembalian saham. Karena itu, pengembalian saham menurun. bahwa return saham berkorelasi positif dengan ROE

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Return Saham

Menurut Kasmir dan Jafkar (2009:138), NPM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat laba dengan penjualan dalam persentase. Kemampuan perusahaan itu sendiri dapat digunakan untuk secara efektif menentukan apakah perusahaan mencegah penggunaan dana dalam operasi perusahaan. Laba bersih perusahaan dari penjualan akan meningkat jika mengantisipasi pengeluaran untuk kegiatan operasional dan keuangan terlebih dahulu.

Rasio profitabilitas yang dikenal sebagai NPM dapat digunakan untuk menilai tingkat laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi pajak dari pendapatan yang diperoleh. Margin rasio laba adalah istilah yang digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak penjualan atas berdasarkan margin laba bersih ini. Jumlah operasi kedua perusahaan meningkat dengan NPM. Rumus NPM sama dengan bersih laba setelah pajak penjualan digunakan untuk menghitung NPM (Ang, 1997). Menurut studi D. Parera (2016), yang mengklarifikasi hasil pengujian, npm dan rasio pembayaran dividen mempengaruhi rasio pembayaran dividen. memiliki dampak positif signifikan terhadap Return Saham. Berdasarkan pemaparan di atas kerangka konseptual disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

5. SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas makan kesimpulan yang didapatkan adalah

- Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap Return Saham
- 2. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positf terhadap Return Saham

6. DAFTAR PUSTAKA

Bakhtiar, A. R. 2017. Analisis pengaruh ROA, ROE, DER, dan EPS terhadap return saham perusahaan Properti dan real estate yang terdaftar dalam LQ 45 Bursa Efek Indonesia Tahun 20012-2016. Jurnal Aplikasi Manajemen Vol 6,

No 11,2017. Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro Indonesia.

- Ulil. A & Salsa. A. 2020. Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham jurnal analisis akuntansi dan perpajakan vol 4, No 1 2020. Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga, Indonesia.
- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013).

 Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis
 Untuk Pemecahan Masalah Bisnis,
 Penyusunan Skripsi (Doctoral
 dissertation, Tesis.

- Tandelilin. E. 2014. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPEFE.
- Fahmi & Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta : Bandung.
- FoEh & John E.H.J & Febriansyah. 2016.

 Pengaruh ROA (Return On Asset), ROE
 (Return On Equity) dan DER (Debt
 Equity Ratio) Terhadap Harga Saham
 Pada Perusahaan Perikalan Yang
 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
 Periode 2011-2015. Jurnal Aplikasi
 Manajemen Vol 7, No 1,2017.Program
 Studi Magister Manajemen Universitas
 Katolik Widya Mandira Kupang.
- Mayuni. A. I. & Suarjaya. G. 2018.

 Pengaruh Roa, Firm Size, Eps, Dan

 Peran Terhadap Return Saham Pada

 Sektor Manufaktur Di Bei Jurnal

 Manajemen Unud, Vol. 7, No. 8, 2018,

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis

 Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Jogiyanto, 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 10).

 Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir,2018 Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan, ed. 2, Kencana, Jakarta.
- Adyiana. M & Lambang. D. 2021. Pengaruh ROA, ROE dan DER terhadap harga

- saham anak perusahaan Holding saham PT. PP Properti(persero) Tbk Jurnal EMBA Vol 6, No 4,2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unversitas Sam Ratu Langi Manado.
- Mahaputra, M. R., & Saputra, F. (2021).

 RELATIONSHIP WORD OF MOUTH,

 ADVERTISING AND PRODUCT

 QUALITY TO BRAND AWARENESS.

 Dinasti International Journal of Digital

 Business Management, 2(6), 1099–

 1108.
- Maharani, A., & Saputra, F. (2021).

 Relationship of Investment Motivation,
 Investment Knowledge and Minimum
 Capital to Investment Interest. Journal of
 Law Politic and Humanities, 2(1), 23–32
- Hadi. A. 2013. Pasar Modal : Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrument Keuangan Pasar Modal, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Nurlia & Juwari. 2018. Pengaruh Return On
 Asset, Return On Equity, Earning Per
 Share Dan Current Ratio Terhadap
 Harga Saham Pada Perusahaan Sub
 Sektor Otomotif Dan Komponen Yang
 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
 Jurnal Manajemen Vol. 10, No. 1, 2019
 Universitas Balikpapan.
- Saputra, F. (2022a). Analysis Effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Period 2018-2021. Dinasti International Accounting, 3(1).

Journal of Economics, Finance and